

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri memiliki tingkat persaingan yang ketat dalam era pasar bebas, semua industri dituntut untuk mampu menjalankan usaha dengan efektif dan efisien demi menjamin eksistensinya dalam dunia usaha. Distribusi atau penyaluran barang merupakan aktifitas prioritas bagi perusahaan yang bergerak di bidang distributor, sebagai distributor maka perusahaan sangat bergantung pada total persediaan atau stok barang yang akan di distribusikan ke pelanggan, seiring dengan distribusi dan teknologi yang semakin meningkat, maka kepuasan konsumen harus di perhatikan sehingga distributor diharuskan untuk mendistribusikan barang dengan baik untuk mengantisipasi kelebihan persediaan dan tidak terjadinya kekurangan stok yang dapat berdampak pada transaksi antara perusahaan ke konsumen. Konsumen akan merasa puas terhadap pelayanan distributor, jika produk tersebut tiba tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu.

Distributor dituntut menyalurkan produk dengan baik untuk mencegah kekosongan stok. PT Kurnia Persada Mitra Mandiri Palembang sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi produk-produk seperti *springbed*, sofa, dan kasur busa yang di produksi untuk memenuhi permintaan konsmen di daerah palembang yaitu toko – toko di Palembang, Pagar Alam, Muara Enim, Lahat, dan Prabumulih. Sebagai salah satu perusahaan distributor tentunya

perusahaan ini harus mempunyai persediaan barang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Tetapi pelaksanaannya masih belum optimal, karena perusahaan saat ini belum melakukan penjadwalan pengiriman produk, pengiriman hanya dilakukan jika ada permintaan dari pelanggan saja, Sehingga kebutuhan konsumen kadang tidak terpenuhi dan perusahaan mengalami yang namanya kekurangan stok dan biaya pengiriman yang besar. Oleh sebab itu dibutuhkan proses perencanaan distribusi barang dalam mengendalikan persediaan produk. Salah satu metode yang digunakan untuk perencanaan dan penjadwalan distribusi barang adalah *Distribution Requirement planning* (DRP).

DRP adalah metode yang dapat membantu perusahaan dalam dalam mengatasi kendala aktifitas pendistribusi produk, dengan menggunakan metode DRP perusahaan dapat mengetahui jumlah permintaan konsumen, menentukan jumlah barang optimal yang akan di distribusikan pada konsumen dan waktu pemesanan barang yang tepat, sehingga diharapkan dengan adanya penjadwalan aktifitas distribusi yang baik dapat mengoptimalkan biaya distribusi perusahaan dan meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu, tempat jumlah dan tepat mutu untuk meningkatkan keuntungan dan loyalitas konsumen perusahaan. Dalam hal ini diperlukan *Stock Extra / Safety Stock* untuk mengurangi resiko *Stockouts* atau resiko kekurangan barang / kemasan karena ketidakpastian pasokan dan permintaan. Kekurangan barang/produk akan menyebabkan pengiriman produk ke konsumen menjadi terlambat, pada sisi lain kelebihan persediaan barang akan menyebabkan

pemborosan biaya. Oleh karena itu setiap perusahaan harus melakukan pengaturan persediaan produk dengan baik.

PT Kurnia Persada Mitra Mandiri Palembang sebagai distributor pada saat ini belum menerapkan metode *Distribution Requirement planning* sehingga sering terjadinya pemborosan biaya yang terjadi akibat tidak terjadwalnya pemesanan produk ke kantor. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis perlu melakukan penelitian yang berjudul **“Menentukan Perencanaan Distribusi Produk Menggunakan Metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Distribusi”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana perencanaan distribusi produk dengan Metode *Distribution Requirement planning* (DRP) untuk PT Kurnia Persada Mitra Mandiri Palembang?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya bidang pembahasan serta lebih mengarahkan ke pemecahan masalah, maka permasalahannya dibatasi sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data permintaan tahun 2018, mulai bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Desember 2018.
2. Data distribusi yang diambil di Divisi *springbed* untuk produk *NeoCalista*.
3. Produk *springbed* yang dipilih adalah ukuran 180 x 200 cm.
4. Proses distribusi yang di pilih adalah tiga toko-toko di Palembang yang pemesan produk terbanyak.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbandingan biaya metode DRP dengan perusahaan.
2. Menentukan efisiensi biaya distribusi produk di PT Kurnia Persada Mitra Mandiri Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan laporan ini adalah :

1. Bagi perusahaan
Untuk mengetahui proses perencanaan distribusi produk dengan metode DRP.

2. Bagi peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti mengetahui tentang perencanaan distribusi produk dengan metode DRP.

3. Bagi universitas

Penelitian dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan agar dapat berguna bagi mahasiswa yang akan datang untuk penelitian selanjutnya.

1.6. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Adib Fahrozi Abdillah (2009) dalam jurnal yang “perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi hasil perikanan dengan menggunakan *Distribusi Requirement Planning* (DRP)”. Dalam penelitian penulis bertujuan untuk dapat merencanakan dan mengendlikan sistem distribusi dari perusahaan ke *warehouse* agar dapat optimal dalam memenuhi jumlah pesanan sesuai kapasitas kontainer. Pertama dengan menghitung data permintaan produk selama tahun 2008, lalu mengetahui jumlah kontainer yang digunakan selama tahun 2008 berikutnya mencari total biaya pemesanan tahun 2008, sehingga dengan menerapkan DRP distribusi produk lebih teratur sehingga mengurangi biaya sebesar 6.4% dan permintaan masing-masing *warehouse* sesuai kontainer yang digunakan.

Pada hasil penelitian yang lain dilakukan oleh Regina Steven Surya (2013) yang berjudul “Implementasi Metode *Distribusi Requirement Planning* (DRP)”.

Pada CV Karya Mandiri Sejahtera Surabaya” menyatakan bahwa CV CV Karya Mandiri Seringkali mengalami kehilangan penjualan yang disebabkan oleh pendistribusian yang terlambat karena ketersediaan produk yang tidak memadai untuk memenuhi permintaan, penelitian ini menggunakan metode DRP yang berfokus pada manajemen distribusi inventori perusahaan. Dengan menerapkan DRP, ketersediaan produk menjadi memadai dan distribusi menjadi lancar.

Menurut penelitian yang dilakukan Adi Harsono dan Gunawan Madyono Putra (2017) yang berjudul “Perencanaan Pendistribusian Produk Untuk Minimasi Biaya pada CV Gunakarya Mandiri Yogyakarta dalam studi ini, penerapan DRP diawali dengan menghitung total biaya logistik menggunakan data bulanan selama tahun 2016 dengan menggunakan perhitungan EOQ, lalu menghitung biaya simpan produk, sehingga didapat total biaya simpan selama 1 tahun. hasil dari penelitian didapatkan biaya pengiriman produk dengan metode *Distribusi Requirement Planning* (DRP) menghemat biaya sebesar 53% dibandingkan dengan pengiriman produk yang dilakukan perusahaan saat ini.

Maka berdasarkan beberapa penelitian terdahulu peneliti mencoba melakukan perencanaan dan penjadwalan distribusi untuk meningkatkan efisiensi biaya distribusi produk di PT Kurnia Persada Mitra Mandiri Palembang, Karena perusahaan saat ini belum melakukan penjadwalan pengiriman produk, pengiriman hanya dilakukan jika ada permintaan dari pelanggan saja. Salah satu metode yang digunakan untuk perencanaan dan penjadwalan distribusi barang adalah *Distribution Requirement planning* (DRP).